



GUBERNUR LAMPUNG
PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR 63 TAHUN 2015

TENTANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR LAMPUNG,

- Menimbang : a. bahwa peran pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Lampung;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk yang berkelanjutan dan berkesinambungan;
- c. bahwa Pemerintah telah menetapkan alokasi pupuk subsidi tahun 2016, untuk setiap Provinsi yang perlu dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Lampung tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Provinsi Lampung Tahun 2016;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;

8. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 11 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 6 Tahun 2013;

Memperhatikan : Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/ Permentan/ SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Lampung.
2. Gubernur adalah Gubernur Lampung.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyerapan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
5. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa kimia, fisik dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan atau petani di sektor pertanian.
8. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang.

9. Petani adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
10. Pekebun adalah perorangan warga negara indonesia yang melakukan usaha perkebunan dengan skala tertentu.
11. Peternak adalah orang yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
12. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
13. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di dalam Negeri.
14. Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan dan pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
15. Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang).
16. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
17. Komisi pengawas pupuk dan pestisida adalah wadah koordinasi Instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.
18. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Pupuk Bersubsidi adalah kebutuhan kelompok tani yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani mengacu pada rekomendasi pemupukan spesifik lokasi yang akan dibeli oleh petani.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi menurut Kabupaten/Kota jenis jumlah, subsektor dan sebaran bulanan adalah seperti tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Gubernur ini.
- (2) Penambahan/pengurangan pupuk bersubsidi untuk satu Kabupaten/Kota dapat dilakukan melalui realokasi pupuk Kabupaten/Kota lain, setelah dilakukan evaluasi terhadap realisasi penyerapan pupuk bersubsidi pada pertengahan tahun.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten/Kota, pada wilayah kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.
- (4) Kebutuhan realokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

Produsen pupuk bersubsidi untuk Provinsi Lampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah produsen yang telah ditetapkan oleh PT. Pupuk Indonesia (Holding Company).

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 5

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung.
- (2) Produsen pupuk bersubsidi wajib melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk di masing-masing wilayah yang menjadi tanggungjawabnya.

Pasal 6

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur melalui Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Lampung.
- (3) Gubernur melalui Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Menteri Pertanian dan Tim Pengawas pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

BAB VI

SANKSI

Pasal 7

- (1) Produsen yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis dari Gubernur.
- (2) Distributor dan pengecer resmi yang dengan sengaja tidak melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban di Kabupaten/Kota dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang dengan sengaja tidak melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban sehingga menyebabkan terjadinya kelangkaan pupuk bersubsidi di Kabupaten/Kota dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Gubernur Ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Telukbetung
pada tanggal 15 - 12 - 2015

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

Diundangkan di Telukbetung
pada tanggal 15 - 12 - 2015

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG,

Ir. ARINAL DJUNAIDI
Pembina Utama
NIP 19560617 198503 1 005

BERITA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015 NOMOR: 63

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG

NOMOR : 63 TAHUN 2015

TANGGAL : 15 - Desember-2015

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER JENIS PUPUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO	JENIS	JUMLAH KEBUTUHAN (TON)	KETERANGAN
1	2	3	4
1	UREA	265.670	
2	SP-36	46.560	
3	ZA	21.350	
4	NPK	160.080	
5	PETROGANIK	36.410	

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG

NOMOR : 63 TAHUN 2015

TANGGAL : 15 - Desember -2015

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER JENIS PUPUK
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016**

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	PETROGANIK
1	2	3	4	5	6	7
1	TANAMAN PANGAN	216.123	34.804	16.518	126.872	29.754
2	HOLTIKULTURA	12.858	2.794	1.003	7.700	3.219
3	PERKEBUNAN	30.180	7.817	3.557	24.092	3.044
4	PETERNAKAN	2.444	279	241	1.000	84
5	PERIKANAN	4.065	866	30	416	309
	TOTAL	265.670	46.560	21.350	160.080	36.410

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

LAMPIRAN III : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
 NOMOR : 63 TAHUN 2015
 TANGGAL : 15 - 12 - 2015

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI PROVINSI LAMPUNG
 PER SUB SEKTOR PER JENIS PUPUK PER BULAN TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAMAN PANGAN	Urea	23.601	10.331	11.022	13.054	29.198	32.678	9.185	2.810	3.069	9.120	15.820	56.235	216.123
		SP-36	3.801	1.664	1.775	2.102	4.702	5.262	1.479	452	494	1.469	2.548	9.056	34.804
		ZA	1.804	790	842	998	2.232	2.498	702	215	235	697	1.209	4.298	16.518
		NPK	13.838	6.057	6.463	7.654	17.120	19.235	5.386	1.647	1.799	5.348	9.354	32.972	126.872
		PETROGANIK	3.249	1.422	1.517	1.797	4.020	4.499	1.265	387	423	1.256	2.178	7.742	29.754
2	HORTIKULTURA	Urea	900	900	1.029	900	1.543	1.543	900	514	771	1.157	1.414	1.286	12.858
		SP-36	196	168	84	168	391	307	335	140	224	224	363	196	2.794
		ZA	70	80	50	60	140	100	100	60	40	110	90	100	1.003
		NPK	308	539	385	616	770	770	924	462	847	770	847	462	7.700
		PETROGANIK	32	64	32	322	515	515	483	290	258	129	258	322	3.219
3	PERKEBUNAN	Urea	3.018	3.018	3.018	1.729	1.749	1.771	1.771	1.771	1.771	3.519	3.521	3.521	30.180
		SP-36	774	774	774	469	469	469	469	469	469	893	894	894	7.817
		ZA	356	356	356	213	213	213	213	213	213	404	403	405	3.557
		NPK	2.406	2.406	2.406	1.445	1.445	1.445	1.445	1.445	1.445	2.674	2.764	2.764	24.092
		PETROGANIK	301	301	301	181	183	181	183	183	182	350	350	350	3.044
4	PETERNAKAN	Urea	248	188	196	203	210	186	124	194	107	186	251	351	2.444
		SP-36	41	23	29	30	26	20	12	22	10	21	23	24	279
		ZA	28	19	22	20	19	20	11	23	11	20	23	25	241
		NPK	111	82	97	79	93	81	57	81	55	82	92	90	1.000
		PETROGANIK	7	6	9	9	8	7	4	7	4	8	9	8	84
5	PERIKANAN	Urea	406	340	342	349	361	309	316	292	341	344	321	344	4.065
		SP-36	73	72	73	74	71	74	71	73	71	70	72	72	866
		ZA	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	30
		NPK	32	33	32	33	37	36	35	34	35	32	32	35	406
		PETROGANIK	25	25	24	20	21	23	24	30	26	27	30	34	309
	PROVINSI	Urea	28.173	14.777	15.607	16.235	33.061	36.487	12.297	5.581	6.060	14.327	21.328	61.737	265.670
		SP-36	4.884	2.700	2.735	2.843	5.659	6.132	2.366	1.156	1.268	2.676	3.899	10.241	46.560
		ZA	2.259	1.246	1.273	1.296	2.607	2.835	1.029	510	501	1.233	1.727	4.831	21.349
		NPK	16.694	9.117	9.382	9.827	19.465	21.835	7.863	3.669	4.182	8.906	13.089	36.324	160.070
		PETROGANIK	3.614	1.819	1.884	2.328	4.746	5.262	1.479	896	892	1.769	2.824	8.455	36.410

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

1	PAJAF KORDINASI	
2	SEKDA PROVINSI	DL
3	ASS. BID. PEM.	
4	ASS. BID. EK BANG	DL
5	ASS. BID. KESRA	
6	ASS. BID. UMUM	
7	Kepo. Hukum	h
8		
9		
10	BIRO HUKUM	f

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO PICARDO

LAMPIRAN IV : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG

NOMOR : 65 TAHUN 2015

TANGGAL : 15 -Desember-2015

**DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI PROVINSI LAMPUNG
PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016**

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JENIS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	1.917	1.245	1.298	1.178	2.107	2.274	973	579	643	1.319	1.704	3.707	18.944
		SP-36	370	258	248	225	397	409	225	137	155	281	362	656	3.724
		ZA	167	118	115	100	177	182	92	60	57	130	151	308	1.657
		NPK	1.180	834	826	761	1.263	1.364	704	430	510	913	1.125	2.237	12.146
		PETROGANIK	224	139	138	186	333	357	189	109	105	152	223	513	2.668
2	L. SELATAN	Urea	4.106	1.958	2.086	2.321	4.961	5.513	1.676	633	677	1.812	2.928	9.382	38.052
		SP-36	716	347	359	407	871	957	315	123	136	326	524	1.614	6.694
		ZA	335	163	169	188	406	448	141	56	56	152	239	764	3.117
		NPK	2.525	1.219	1.280	1.438	3.080	3.421	1.091	413	475	1.142	1.821	5.808	23.713
		PETROGANIK	572	266	279	350	746	828	276	106	109	247	417	1.369	5.563
3	L. TENGAH	Urea	5.692	2.641	2.800	3.218	7.002	7.793	2.312	816	891	2.397	3.963	13.255	52.781
		SP-36	892	416	433	504	1.097	1.212	381	137	153	383	635	2.050	8.292
		ZA	421	198	209	240	517	571	174	66	65	182	294	975	3.914
		NPK	3.317	1.545	1.625	1.893	4.085	4.583	1.391	493	559	1.419	2.362	7.743	31.014
		PETROGANIK	762	345	363	453	983	1.093	346	125	130	314	541	1.827	7.282
4	WAY KANAN	Urea	1.864	1.056	1.113	1.065	2.065	2.266	822	418	449	1.065	1.489	3.926	17.598
		SP-36	301	192	194	177	317	341	153	93	98	202	262	579	2.909
		ZA	138	87	89	80	145	157	67	40	40	92	116	272	1.323
		NPK	1.005	626	640	594	1.075	1.178	495	286	312	652	852	2.019	9.735
		PETROGANIK	202	113	116	130	250	276	112	59	58	116	168	449	2.049
5	L. UTARA	Urea	2.198	1.258	1.319	1.267	2.415	2.655	987	530	553	1.266	1.737	4.572	20.756
		SP-36	403	252	258	234	423	458	194	118	122	262	341	791	3.856
		ZA	187	116	119	108	196	213	87	54	52	120	156	372	1.780
		NPK	1.370	832	855	791	1.459	1.601	640	366	387	852	1.129	2.775	13.058
		PETROGANIK	279	153	158	166	329	362	135	68	69	151	220	611	2.701
6	L. TIMUR	Urea	4.348	2.153	2.263	2.469	5.194	5.769	1.824	741	805	2.017	3.154	9.809	40.546
		SP-36	717	371	382	412	847	931	324	143	155	355	544	1.568	6.749
		ZA	334	173	178	190	394	434	145	65	64	167	248	742	3.133
		NPK	2.579	1.307	1.365	1.488	3.064	3.422	1.137	477	538	1.255	1.938	5.784	24.354
		PETROGANIK	556	267	278	340	715	791	270	111	113	252	412	1.309	5.412

7	L. BARAT	Urea	1.683	1.143	1.195	991	1.754	1.906	869	556	606	1.225	1.538	3.151	15.618
		SP-36	337	246	237	204	342	351	204	133	148	268	333	568	3.370
		ZA	152	111	109	90	152	156	84	59	56	121	138	266	1.496
		NPK	1.062	786	778	680	1.081	1.161	633	414	477	861	1.031	1.921	10.886
		PETROGANIK	195	126	126	156	275	294	161	96	92	140	195	429	2.286
8	TL. BAWANG	Urea	1.480	677	728	837	1.835	2.036	606	218	239	613	1.029	3.458	13.766
		SP-36	243	111	117	138	301	331	105	38	42	101	171	556	2.264
		ZA	112	51	53	63	139	154	46	16	16	47	77	263	1.037
		NPK	848	386	406	483	1.057	1.179	356	119	138	351	589	2.000	7.910
		PETROGANIK	199	89	94	119	258	287	92	34	35	81	141	478	1.908
9	METRO	Urea	306	167	175	187	374	408	146	82	72	159	242	657	2.973
		SP-36	89	45	45	53	112	121	45	19	22	42	69	194	857
		ZA	40	19	20	23	50	54	18	7	7	18	28	91	374
		NPK	156	84	82	100	199	219	86	35	47	82	124	350	1.566
		PETROGANIK	35	18	18	29	57	62	29	15	14	19	32	91	421
10	B. LAMPUNG	Urea	180	114	111	118	202	225	96	52	67	114	145	350	1.774
		SP-36	51	29	28	32	62	66	29	15	17	29	42	104	505
		ZA	22	12	11	13	27	28	10	5	4	11	16	47	207
		NPK	89	55	54	60	110	121	55	27	35	57	79	189	930
		PETROGANIK	37	19	20	27	53	58	24	12	11	18	30	88	397
11	PESAWARAN	Urea	1.278	736	769	751	1.420	1.554	583	314	337	738	1.029	2.642	12.152
		SP-36	228	141	141	137	252	270	120	69	75	146	196	448	2.221
		ZA	106	66	66	61	115	123	51	30	29	64	84	208	1.004
		NPK	772	472	481	460	847	929	385	212	238	482	644	1.572	7.496
		PETROGANIK	160	88	91	106	203	222	91	48	47	88	132	358	1.633
12	PRINGSEWU	Urea	1.130	590	630	649	1.321	1.456	493	226	246	577	853	2.468	10.638
		SP-36	196	109	111	114	225	244	94	47	51	101	149	404	1.846
		ZA	90	49	51	51	103	113	40	20	20	47	67	191	843
		NPK	667	363	373	390	772	854	307	145	162	343	502	1.440	6.318
		PETROGANIK	145	73	76	91	185	204	75	35	35	71	113	336	1.440
13	MESUJI	Urea	765	356	387	447	944	1.040	325	118	135	333	530	1.749	7.129
		SP-36	127	60	62	73	155	170	57	22	25	55	91	284	1.181
		ZA	57	26	28	32	71	78	24	9	9	25	40	132	531
		NPK	429	200	210	248	535	616	186	65	76	183	324	1.006	4.077
		PETROGANIK	101	47	49	63	135	148	50	21	19	43	74	242	992
14	TL BAWANG BRT	Urea	551	280	306	332	697	759	256	115	131	270	422	1.231	5.349
		SP-36	93	47	46	56	120	126	51	21	26	46	74	196	902
		ZA	41	21	21	24	53	56	20	8	8	21	30	93	395
		NPK	298	153	154	189	387	427	159	63	82	151	233	689	2.984
		PETROGANIK	69	34	35	55	109	118	51	24	23	33	58	173	781

15	PESISIR BARAT	Urea	675	402	427	406	770	834	331	185	209	422	567	1.379	6.605
		SP-36	121	76	74	75	138	145	70	40	45	78	108	230	1.201
		ZA	57	36	36	33	62	65	29	17	17	35	45	108	539
		NPK	398	255	256	254	451	491	221	125	145	161	336	791	3.884
		PETROGANIK	78	43	43	60	115	123	58	31	30	43	68	183	877
	PROVINSI	Urea	28.173	14.777	15.607	16.235	33.061	36.487	12.297	5.581	6.060	14.327	21.328	61.737	265.670
		SP-36	4.884	2.700	2.735	2.843	5.659	6.132	2.366	1.156	1.268	2.676	3.899	10.241	46.560
		ZA	2.259	1.246	1.273	1.296	2.607	2.833	1.029	513	501	1.233	1.727	4.831	21.349
		NPK	16.694	9.117	9.382	9.827	19.465	21.567	7.847	3.670	4.182	8.906	13.089	36.324	160.070
		PETROGANIK	3.614	1.819	1.884	2.328	4.746	5.224	1.958	896	892	1.769	2.824	8.455	36.410

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

LAMPIRAN V : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : TAHUN 2015
TANGGAL : 2015

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JENIS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	1.180	517	551	653	1.460	1.634	459	140	153	456	791	2.812	10.806
		SP-36	190	83	89	105	235	263	74	23	25	73	127	453	1.740
		ZA	90	39	42	50	112	125	35	11	12	35	60	215	826
		NPK	692	303	323	383	856	958	269	82	90	267	464	1.649	6.336
		PETROGANIK	162	71	76	90	201	225	63	19	21	63	109	387	1.488
2	L. SELATAN	Urea	3.776	1.653	1.764	2.089	4.672	5.228	1.470	450	491	1.459	2.531	8.998	34.580
		SP-36	646	283	302	357	799	895	251	77	84	250	433	1.540	5.917
		ZA	307	134	143	170	379	425	119	37	40	119	206	731	2.808
		NPK	2.352	1.030	1.099	1.301	2.910	3.257	916	280	306	909	1.577	5.605	21.542
		PETROGANIK	552	242	258	306	683	765	215	66	72	213	370	1.316	5.058
3	L. TENGAH	Urea	5.428	2.376	2.535	3.002	6.716	7.516	2.113	646	706	2.098	3.639	12.934	49.708
		SP-36	836	366	391	462	1.034	1.158	325	100	109	323	560	1.992	7.657
		ZA	397	174	185	219	491	549	154	47	52	153	266	946	3.634
		NPK	3.183	1.393	1.486	1.760	3.938	4.437	1.239	379	414	1.230	2.166	7.584	29.208
		PETROGANIK	747	327	349	413	925	1.035	291	89	97	289	501	1.781	6.843
4	WAY KANAN	Urea	1.416	620	661	783	1.752	1.961	551	169	184	547	949	3.374	12.957
		SP-36	190	83	89	105	235	263	74	23	25	73	127	453	1.740
		ZA	90	39	42	50	112	125	35	11	12	35	60	215	826
		NPK	692	303	323	383	856	958	269	82	90	267	464	1.649	6.336
		PETROGANIK	162	71	76	90	201	225	63	19	21	63	109	387	1.488
5	L. UTARA	Urea	1.652	723	772	914	2.044	2.287	643	197	215	638	1.107	3.936	15.129
		SP-36	266	116	124	147	329	368	104	32	35	103	178	634	2.436
		ZA	126	55	59	70	156	175	49	15	16	49	85	301	1.156
		NPK	969	424	452	536	1.198	1.341	377	115	126	374	649	2.308	8.870
		PETROGANIK	227	100	106	126	281	315	89	27	30	88	152	542	2.083
6	L. TIMUR	Urea	3.894	1.705	1.819	2.154	4.818	5.392	1.516	464	506	1.505	2.610	9.279	35.660
		SP-36	608	266	284	336	752	842	237	72	79	235	408	1.449	5.569
		ZA	289	126	135	160	357	400	112	34	38	112	193	688	2.643
		NPK	2.283	999	1.066	1.263	2.825	3.186	889	272	297	882	1.556	5.440	20.959
		PETROGANIK	520	228	243	288	643	720	202	62	68	201	348	1.239	4.761

7	L. BARAT	Urea	944	413	441	522	1.168	1.307	367	112	123	365	633	2.249	8.645
		SP-36	152	67	71	84	188	210	59	18	20	59	102	362	1.392
		ZA	72	32	34	40	89	100	28	9	9	28	48	172	661
		NPK	554	242	259	306	685	766	215	66	72	214	371	1.319	5.069
		PETROGANIK	130	57	61	72	161	180	51	15	17	50	87	310	1.190
8	TL. BAWANG	Urea	1.416	620	661	783	1.752	1.961	551	169	184	547	949	3.374	12.967
		SP-36	228	100	107	126	282	316	89	27	30	88	153	543	2.088
		ZA	108	47	51	60	134	150	42	13	14	42	73	258	991
		NPK	830	363	388	459	1.027	1.150	323	99	108	321	557	1.978	7.603
		PETROGANIK	195	85	91	108	241	270	76	23	25	75	131	465	1.788
9	METRO	Urea	236	103	110	131	292	327	92	28	31	91	158	562	2.161
		SP-36	76	33	36	42	94	105	30	9	10	29	51	181	696
		ZA	36	16	17	20	45	50	14	4	5	14	24	86	330
		NPK	138	61	65	77	171	192	54	16	18	53	93	330	1.267
		PETROGANIK	32	14	15	18	40	45	13	4	4	13	22	77	298
10	B. LAMPUNG	Urea	118	52	55	65	146	163	46	14	15	46	79	281	1.081
		SP-36	38	17	18	21	47	53	15	5	5	15	25	91	348
		ZA	18	8	8	10	22	25	7	2	2	7	12	43	165
		NPK	69	30	32	38	86	96	27	8	9	27	46	165	634
		PETROGANIK	32	14	15	18	40	45	13	4	4	13	22	77	298
11	PESAWARAN	Urea	944	413	441	522	1.168	1.307	367	112	123	365	633	2.249	8.645
		SP-36	152	67	71	84	188	210	59	18	20	59	102	362	1.392
		ZA	72	32	34	40	89	100	28	9	9	28	48	172	661
		NPK	554	242	259	306	685	766	215	66	72	214	371	1.319	5.069
		PETROGANIK	130	57	61	72	161	180	51	15	17	50	87	310	1.190
12	PRINGSEWU	Urea	944	413	441	522	1.168	1.307	367	112	123	365	633	2.249	8.645
		SP-36	152	67	71	84	188	210	59	18	20	59	102	362	1.392
		ZA	72	32	34	40	89	100	28	9	9	28	48	172	661
		NPK	554	242	259	306	685	766	215	66	72	214	371	1.319	5.069
		PETROGANIK	130	57	61	72	161	180	51	15	17	50	87	310	1.190
13	MESUJI	Urea	708	310	331	392	876	980	276	84	92	274	475	1.687	6.484
		SP-36	114	50	53	63	141	158	44	14	15	44	76	272	1.044
		ZA	54	24	25	30	67	75	21	6	7	21	36	129	496
		NPK	415	182	194	230	514	595	162	49	54	160	298	989	3.841
		PETROGANIK	97	43	46	54	121	135	38	12	13	38	65	232	893
14	TL BAWANG BRT	Urea	472	207	220	261	584	654	184	56	61	182	316	1.125	4.322
		SP-36	76	33	36	42	94	105	30	9	10	29	51	181	696
		ZA	36	16	17	20	45	50	14	4	5	14	24	86	330
		NPK	277	121	129	153	342	383	108	33	36	107	186	659	2.534
		PETROGANIK	65	28	30	36	80	90	25	8	8	25	44	155	595

15	PESISIR BARAT	Urea	472	207	220	261	584	654	184	56	61	182	316	1.125	4.322
		SP-36	76	33	36	42	94	105	30	9	10	29	51	181	696
		ZA	36	16	17	20	45	50	14	4	5	14	24	86	330
		NPK	277	121	129	153	342	383	108	33	36	107	186	659	2.534
		PETROGANIK	65	28	30	36	80	90	25	8	8	25	44	155	595
	PROVINSI	Urea	23.601	10.331	11.022	13.054	29.198	32.678	9.185	2.810	3.069	9.120	15.820	56.235	216.123
		SP-36	3.801	1.664	1.775	2.102	4.702	5.262	1.479	452	494	1.469	2.548	9.056	34.804
		ZA	1.804	790	842	998	2.232	2.498	702	215	235	697	1.209	4.298	16.518
		NPK	13.838	6.057	6.463	7.654	17.120	19.235	5.386	1.647	1.799	5.348	9.354	32.972	126.872
		PETROGANIK	3.249	1.422	1.517	1.797	4.020	4.499	1.265	387	423	1.256	2.178	7.742	29.754

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA
 PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JENIS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	171	171	195	171	293	293	171	98	147	220	269	244	2.443
		SP-36	37	32	16	32	74	58	64	27	42	42	69	37	531
		ZA	13	15	10	11	27	19	19	11	8	21	17	19	191
		NPK	59	102	73	117	146	146	176	88	161	146	161	88	1.463
		PETROGANIK	6	12	6	61	98	98	92	55	49	24	49	61	612
2	L. SELATAN	Urea	90	90	103	90	154	154	90	51	77	116	141	129	1.286
		SP-36	20	17	8	17	39	31	34	14	22	22	36	20	279
		ZA	7	8	5	6	14	10	10	6	4	11	9	10	100
		NPK	31	54	39	62	77	77	92	46	85	77	85	46	770
		PETROGANIK	3	6	3	32	52	52	48	29	26	13	26	32	322
3	L. TENGAH	Urea	90	90	103	90	154	154	90	51	77	116	141	129	1.286
		SP-36	20	17	8	17	39	31	34	14	22	22	36	20	279
		ZA	7	8	5	6	14	10	10	6	4	11	9	10	100
		NPK	31	54	39	62	77	77	92	46	85	77	85	46	770
		PETROGANIK	3	6	3	32	52	52	48	29	26	13	26	32	322
4	WAY KANAN	Urea	45	45	51	45	77	77	45	26	39	58	71	64	643
		SP-36	10	8	4	8	20	15	17	7	11	11	18	10	140
		ZA	4	4	3	3	7	5	5	3	2	6	5	5	50
		NPK	15	27	19	31	39	39	46	23	42	39	42	23	385
		PETROGANIK	2	3	2	16	26	26	24	14	13	6	13	16	161
5	L. UTARA	Urea	27	27	31	27	46	46	27	15	23	35	42	39	386
		SP-36	6	5	3	5	12	9	10	4	7	7	11	6	84
		ZA	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	30
		NPK	9	16	12	18	23	23	28	14	25	23	25	14	231
		PETROGANIK	1	2	1	10	15	15	14	9	8	4	8	10	97
6	L. TIMUR	Urea	90	90	103	90	154	154	90	51	77	116	141	129	1.286
		SP-36	20	17	8	17	39	31	34	14	22	22	36	20	279
		ZA	7	8	5	6	14	10	10	6	4	11	9	10	100
		NPK	31	54	39	62	77	77	92	46	85	77	85	46	770
		PETROGANIK	3	6	3	32	52	52	48	29	26	13	26	32	322

7	L. BARAT	Urea	135	135	154	135	231	231	135	77	116	174	212	193	1.929
		SP-36	29	25	13	25	59	46	50	21	34	34	54	29	419
		ZA	11	12	8	9	21	15	15	9	6	17	14	15	150
		NPK	46	81	58	92	116	116	139	69	127	116	127	69	1.155
		PETROGANIK	5	10	5	48	77	77	72	43	39	19	39	48	483
8	TL. BAWANG	Urea	27	27	31	27	46	46	27	15	23	35	42	39	386
		SP-36	6	5	3	5	12	9	10	4	7	7	11	6	84
		ZA	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	30
		NPK	9	16	12	18	23	23	28	14	25	23	25	14	231
		PETROGANIK	1	2	1	10	15	15	14	9	8	4	8	10	97
9	METRO	Urea	27	27	31	27	46	46	27	15	23	35	42	39	386
		SP-36	6	5	3	5	12	9	10	4	7	7	11	6	84
		ZA	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	30
		NPK	9	16	12	18	23	23	28	14	25	23	25	14	231
		PETROGANIK	1	2	1	10	15	15	14	9	8	4	8	10	97
10	B. LAMPUNG	Urea	18	18	21	18	31	31	18	10	15	23	28	26	257
		SP-36	4	3	2	3	8	6	7	3	4	4	7	4	56
		ZA	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	20
		NPK	6	11	8	12	15	15	18	9	17	15	17	9	154
		PETROGANIK	1	1	1	6	10	10	10	6	5	3	5	6	64
11	PESAWARAN	Urea	45	45	51	45	77	77	45	26	39	58	71	64	643
		SP-36	10	8	4	8	20	15	17	7	11	11	18	10	140
		ZA	4	4	3	3	7	5	5	3	2	6	5	5	50
		NPK	15	27	19	31	39	39	46	23	42	39	42	23	385
		PETROGANIK	2	3	2	16	26	26	24	14	13	6	13	16	161
12	PRINGSEWU	Urea	27	27	31	27	46	46	27	15	23	35	42	39	386
		SP-36	6	5	3	5	12	9	10	4	7	7	11	6	84
		ZA	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	30
		NPK	9	16	12	18	23	23	28	14	25	23	25	14	231
		PETROGANIK	1	2	1	10	15	15	14	9	8	4	8	10	97
13	MESUJI	Urea	18	18	21	18	31	31	18	10	15	23	28	26	257
		SP-36	4	3	2	3	8	6	7	3	4	4	7	4	56
		ZA	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	20
		NPK	6	11	8	12	15	15	18	9	17	15	17	9	154
		PETROGANIK	1	1	1	6	10	10	10	6	5	3	5	6	64
14	TL BAWANG BRT	Urea	45	45	51	45	77	77	45	26	39	58	71	64	643
		SP-36	10	8	4	8	20	15	17	7	11	11	18	10	140
		ZA	4	4	3	3	7	5	5	3	2	6	5	5	50
		NPK	15	27	19	31	39	39	46	23	42	39	42	23	385
		PETROGANIK	2	3	2	16	26	26	24	14	13	6	13	16	161

15	PESISIR BARAT	Urea	45	45	51	45	77	77	45	26	39	58	71	64	643
		SP-36	10	8	4	8	20	15	17	7	11	11	18	10	140
		ZA	4	4	3	3	7	5	5	3	2	6	5	5	50
		NPK	15	27	19	31	39	39	46	23	42	39	42	23	385
		PETROGANIK	2	3	2	16	26	26	24	14	13	6	13	16	161
	PROVINSI	Urea	900	900	1.029	900	1.543	1.543	900	514	771	1.157	1.414	1.286	12.858
		SP-36	196	168	84	168	391	307	335	140	224	224	363	196	2.794
		ZA	70	80	50	60	140	100	100	60	40	110	90	100	1.003
		NPK	308	539	385	616	770	770	924	462	847	770	847	462	7.700
		PETROGANIK	32	64	32	322	515	515	483	290	258	129	258	322	3.219

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

LAMPIRAN VII : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : TAHUN 2015
TANGGAL : 2015

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDISUB SEKTOR PERKEBUNAN
PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	529	529	529	317	317	317	317	317	317	617	617	617	5.343
		SP-36	137	137	137	82	82	82	82	82	82	160	160	160	1.384
		ZA	62	62	62	37	37	37	37	37	37	73	73	73	629
		NPK	422	422	422	253	253	253	253	253	253	493	493	493	4.265
		PETROGANIK	53	53	53	32	32	32	32	32	32	62	62	62	539
2	L. SELATAN	Urea	152	152	152	71	71	71	71	71	71	178	178	178	1.417
		SP-36	39	39	39	24	24	24	24	24	24	46	46	46	399
		ZA	18	18	18	11	11	11	11	11	11	21	21	21	181
		NPK	122	122	122	73	73	73	73	73	73	142	142	142	1.229
		PETROGANIK	15	15	15	9	9	9	9	9	9	18	18	18	155
3	L. TENGAH	Urea	95	95	95	57	57	57	57	57	57	111	111	111	963
		SP-36	25	25	25	15	15	15	15	15	15	29	29	29	249
		ZA	11	11	11	7	7	7	7	7	7	13	13	13	113
		NPK	76	76	76	46	46	46	46	46	46	89	89	89	769
		PETROGANIK	10	10	10	6	6	6	6	6	6	11	11	11	97
4	WAY KANAN	Urea	365	365	365	200	200	200	200	200	200	426	426	426	3.573
		SP-36	95	95	95	57	57	57	57	57	57	110	110	110	955
		ZA	43	43	43	26	26	26	26	26	26	50	50	50	434
		NPK	291	291	291	175	175	175	175	175	175	340	340	340	2.943
		PETROGANIK	37	37	37	22	22	22	22	22	22	43	43	43	372
5	L. UTARA	Urea	482	482	482	289	289	289	289	289	289	562	562	562	4.865
		SP-36	125	125	125	75	75	75	75	75	75	146	146	146	1.260
		ZA	57	57	57	34	34	34	34	34	34	66	66	66	573
		NPK	384	384	384	231	231	231	231	231	231	449	449	449	3.883
		PETROGANIK	49	49	49	29	29	29	29	29	29	57	57	57	490
6	L. TIMUR	Urea	302	302	302	181	181	181	181	181	181	352	352	352	3.046
		SP-36	78	78	78	47	47	47	47	47	47	91	91	91	789
		ZA	36	36	36	21	21	21	21	21	21	41	41	41	359
		NPK	241	241	241	144	144	144	144	144	144	281	281	281	2.432
		PETROGANIK	30	30	30	18	18	18	18	18	18	35	35	35	307

7	L. BARAT	Urea	570	570	570	300	320	342	342	342	342	665	665	665	5.694
		SP-36	148	148	148	89	89	89	89	89	89	170	170	170	1.485
		ZA	67	67	67	40	40	40	40	40	40	76	75	77	671
		NPK	455	455	455	273	273	273	273	273	273	525	525	525	4.578
		PETROGANIK	57	57	57	34	34	34	34	34	34	67	67	67	581
8	TL. BAWANG	Urea	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
		SP-36	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7
		ZA	0,3	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4	0,4	0,4	3
		NPK	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	23
		PETROGANIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	METRO	Urea	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17
		SP-36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
		ZA	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	2
		NPK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13
		PETROGANIK	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	2
10	B. LAMPUNG	Urea	13	13	13	8	8	8	8	8	8	15	15	15	133
		SP-36	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	35
		ZA	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	16
		NPK	11	11	11	6	6	6	6	6	6	12	12	12	106
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13
11	PESAWARAN	Urea	247	247	247	148	148	148	148	148	148	288	288	288	2.494
		SP-36	60	60	60	38	38	38	38	38	38	70	70	70	620
		ZA	29	29	29	17	17	17	17	17	17	30	30	30	282
		NPK	197	197	197	118	118	118	118	118	118	225	225	225	1.976
		PETROGANIK	25	25	25	15	15	15	15	15	15	29	29	29	251
12	PRINGSEWU	Urea	123	123	123	74	74	74	74	74	74	142	144	144	1.242
		SP-36	32	32	32	19	19	19	19	19	19	30	30	30	300
		ZA	15	15	15	9	9	9	9	9	9	15	15	15	141
		NPK	98	98	98	59	59	59	59	59	59	100	100	100	949
		PETROGANIK	12	12	12	7	7	7	7	7	7	14	14	14	125
13	MESUJI	Urea	4	4	4	2	2	2	2	2	2	5	5	5	40
		SP-36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
		ZA	0,5	0,5	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	5
		NPK	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	32
		PETROGANIK	0,4	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	4

14	TL BAWANG BRT	Urea	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	14
		SP-36	0,4	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4	0,4	0,4	4
		ZA	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	2
		NPK	1,1	1,1	1,1	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	1,3	1,3	1,3	11
		PETROGANIK	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	1
15	PESISIR BARAT	Urea	130	130	130	78	78	78	78	78	78	151	151	151	1.311
		SP-36	30	30	30	20	20	20	20	20	20	34	35	35	316
		ZA	15	15	15	9	9	9	9	9	9	15	15	15	146
		NPK	100	100	100	62	62	62	62	62	62	10	100	100	883
		PETROGANIK	10	10	10	6	8	6	8	8	7	10	10	10	103
	PROVINSI	Urea	3.018	3.018	3.018	1.729	1.749	1.771	1.771	1.771	1.771	3.519	3.521	3.521	30.180
		SP-36	774	774	774	469	469	469	469	469	469	893	894	894	7.817
		ZA	356	356	356	213	213	213	213	213	213	404	403	406	3.557
		NPK	2.406	2.406	2.406	1.445	1.445	1.445	1.445	1.445	1.445	2.674	2.764	2.764	24.092
		PETROGANIK	301	301	301	181	183	181	183	183	182	350	350	350	3.044

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO

LAMPIRAN VIII : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : TAHUN 2015
TANGGAL : 2015

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JENIS	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	7	6	7	6	6	6	3	7	3	6	8	15	80
		SP-36	1,0	0,8	0,9	1,2	0,8	0,6	0,4	0,9	0,3	0,6	0,8	0,8	9
		ZA	1,3	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	0,9	0,6	1,0	1,0	1,1	11
		NPK	5	3	5	5	5	4	3	4	3	4	6	6	53
		PETROGANIK	0,4	0,3	0,6	0,6	0,4	0,4	0,2	0,4	0,2	0,4	0,6	0,4	5
2	L. SELATAN	Urea	52	41	40	44	44	40	25	40	22	40	52	58	498
		SP-36	5,5	3,2	4,4	4,4	3,5	2,9	1,2	3,0	1,1	2,8	3,2	3,4	39
		ZA	3,0	2,4	2,5	2,0	2,0	2,6	1,0	3,0	1,0	2,0	3,0	2,5	27
		NPK	18	12	20		17	12	8	12	9	12	14	12	146
		PETROGANIK	0,3	0,3	0,6	0,6	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,6	0,5	5
3	L. TENGAH	Urea	52	45	47	48	48	45	31	46	29	45	52	65	553
		SP-36	6,5	3,9	4,8	5,2	4,0	3,3	1,8	4,0	1,7	3,8	3,9	3,9	47
		ZA	4,0	3,5	4,0	2,8	2,5	3,1	1,0	4,0	1,0	3,0	4,0	3,4	36
		NPK	25	20	22	23	22	20	12	20	12	20	22	22	240
		PETROGANIK	0,4	0,4	0,6	0,6	0,4	0,4	0,2	0,4	0,2	0,4	0,6	0,4	6
4	WAY KANAN	Urea	11	7	9	9	9	7	5	9	4	7	11	20	108
		SP-36	2,0	0,9	1,1	1,5	1,1	0,8	0,4	2,0	0,4	2,0	0,9	0,9	14
		ZA	1,8	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	0,8	0,9	0,8	1,0	1,0	1,5	13
		NPK	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
		PETROGANIK	0,5	0,4	0,6	0,6	0,5	0,5	0,4	0,5	0,4	0,5	0,6	0,5	6
5	L. UTARA	Urea	10	7	9	9	9	7	4	9	4	7	10	20	105
		SP-36	1,2	1,0	1,9	1,9	1,8	1,0	0,8	2,0	0,6	2,0	1,0	1,1	16
		ZA	2,0	1,7	2,0	2,0	2,0	1,0	0,7	3,0	0,7	2,0	2,0	2,0	21
		NPK	6	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	46
		PETROGANIK	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6	0,5	0,4	0,5	0,4	0,6	0,6	0,6	6
6	L. TIMUR	Urea	34	20	21	24	24	20	17	20	14	20	34	35	283
		SP-36	4,5	3,7	4,2	4,2	3,7	3,2	1,9	3,0	1,5	3,0	3,7	3,7	40
		ZA	2,5	3,1	3,0	2,7	2,0	2,9	0,9	3,0	0,9	3,0	4,0	3,0	31
		NPK	22	12	16	17	15	13	9	13	9	13	14	14	167
		PETROGANIK	0,4	0,4	0,6	0,6	0,6	0,4	0,2	0,4	0,2	0,6	0,6	0,6	6

7	L. BARAT	Urea	7	5	5	6	8	5	4	5	3	5	8	19	30
		SP-36	2,5	1,2	1,2	1,2	1,2	0,9	0,8	0,8	0,7	0,8	1,2	1,4	14
		ZA	2,0	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,7	1,0	0,7	1,0	1,0	1,7	13
		NPK	4	5	5	6	6	4	3	4	3	5	6	6	57
		PETROGANIK	0,4	0,4	0,6	0,6	0,6	0,4	0,2	0,4	0,2	0,6	0,6	0,6	6
8	TL. BAWANG	Urea	11	7	7	9	10	7	6	7	5	7	11	15	102
		SP-36	3,0	0,9	1,8	1,7	1,8	0,8	0,6	0,8	0,6	0,8	0,9	1,0	15
		ZA	1,7	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,7	1,0	0,7	1,0	1,0	1,4	12
		NPK	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	28
		PETROGANIK	0,4	0,3	0,6	0,6	0,6	0,4	0,2	0,4	0,2	0,6	0,6	0,6	6
9	METRO	Urea	16	15	12	12	12	14	6	12	4	14	16	25	158
		SP-36	2,0	1,1	1,1	1,1	1,1	0,9	0,5	0,8	0,5	0,8	1,2	1,2	12
		ZA	1,5	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,9	1,0	0,9	0,5	0,5	1,5	12
		NPK	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	27
		PETROGANIK	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,6	0,4	0,6	0,4	0,7	0,6	0,7	7
10	B. LAMPUNG	Urea	4	3	2	2	2	3	1	2	1	3	4	5	32
		SP-36	1,0	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	6
		ZA	0,9	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	0,2	0,5	0,2	0,5	0,5	0,6	6
		NPK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
		PETROGANIK	0,6	0,4	0,6	0,6	0,3	0,6	0,2	0,6	0,2	0,3	0,6	0,3	5
11	PESAWARAN	Urea	10	7	10	6	6	7	3	10	3	7	10	15	94
		SP-36	1,0	0,8	0,9	1,2	0,8	0,6	0,4	0,9	0,3	0,6	0,8	0,8	9
		ZA	1,3	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	0,9	0,6	1,0	1,0	1,1	11
		NPK	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	41
		PETROGANIK	0,3	0,2	0,6	0,6	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4	0,6	0,4	5
12	PRINGSEWU	Urea	9	8	9	6	6	8	4	9	4	8	9	15	95
		SP-36	1,0	0,8	0,9	1,2	0,8	0,6	0,4	0,9	0,3	0,6	0,8	0,8	9
		ZA	1,3	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	0,9	0,6	1,0	1,0	1,1	11
		NPK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
		PETROGANIK	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,4	0,6	0,4	0,6	0,6	0,6	7
13	MESUJI	Urea	8	5	6	7	8	5	5	6	3	5	8	12	78
		SP-36	4,0	1,9	1,9	1,9	1,9	1,8	1,1	0,8	0,7	0,8	1,6	1,9	20
		ZA	1,0	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,8	0,9	0,8	1,0	1,0	1,0	11
		NPK	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	23
		PETROGANIK	0,6	0,4	0,5	0,5	0,6	0,6	0,2	0,6	0,2	0,6	0,6	0,6	6
14	TL BAWANG BRT	Urea	10	7	7	9	10	7	6	7	5	7	10	13	98
		SP-36	3,0	0,9	1,8	1,7	1,8	0,8	0,6	0,8	0,6	0,8	0,9	1,0	15
		ZA	1,7	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,8	1,0	0,8	1,0	1,0	1,4	12
		NPK	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	25
		PETROGANIK	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,2	0,6	0,2	0,5	0,5	0,5	5

15	PESISIR BARAT	Urea	7	5	5	6	8	5	4	5	3	5	8	19	80
		SP-36	2,5	1,2	1,2	1,2	1,2	0,9	0,8	0,8	0,7	0,8	1,2	1,5	14
		ZA	2,0	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0	0,7	1,0	0,7	1,0	1,0	1,7	13
		NPK	4	5	5	6	5	4	3	4	3	4	5	5	53
		PETROGANIK	0,4	0,4	0,5	0,5	0,5	0,4	0,2	0,4	0,2	0,5	0,5	0,5	5
	PROVINSI	Urea	248	188	196	203	210	186	124	194	107	186	251	351	2.444
		SP-36	41	23	29	30	26	20	12	22	10	21	23	24	279
		ZA	28	19	22	20	19	20	11	23	11	20	23	25	241
		NPK	111	82	97	79	93	81	57	81	55	82	92	90	1.000
		PETROGANIK	7	6	9	9	8	7	4	7	4	8	9	8	84

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RĀDHO FICARDO

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDISUB SEKTOR PERIKANAN
 PER JENIS PUPUK PER BULAN PER KABUPATEN SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JENIS	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANGGAMUS	Urea	30	22	15	31	30	24	22	16	23	20	19	19	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	29
		PETROGANIK	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
2	L. SELATAN	Urea	35	22	27	27	20	19	20	21	16	19	25	20	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	26
		PETROGANIK	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	23
3	L. TENGAH	Urea	27	35	20	20	27	21	21	15	22	27	20	16	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	30
		NPK	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	27
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	15
4	WAY KANAN	Urea	27	19	26	28	27	21	21	15	22	27	32	42	307
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	27
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	23
5	L. UTARA	Urea	27	19	26	28	27	25	24	20	22	24	15	15	272
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	28
		PETROGANIK	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	25
6	L. TIMUR	Urea	28	37	19	20	17	22	20	25	27	25	16	15	271
		SP-36	7	6	7	8	5	8	5	7	5	4	5	5	72
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	27
		PETROGANIK	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17

7	L. BARAT	Urea	27	20	25	28	27	20	21	19	22	17	20	25	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27
		PETROGANIK	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	26
8	TL. BAWANG	Urea	23	20	26	16	25	20	20	25	25	21	23	27	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	28
		PETROGANIK	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	18
9	METRO	Urea	25	20	20	16	23	20	20	25	13	17	23	29	251
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	18
10	B. LAMPUNG	Urea	27	28	20	25	15	20	23	18	27	27	18	23	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
		PETROGANIK	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16
11	PESAWARAN	Urea	32	24	20	30	21	15	19	18	25	20	27	25	276
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
		PETROGANIK	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	26
12	PRINGSEWU	Urea	27	19	26	20	27	21	21	15	22	27	25	21	271
		SP-36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	29
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	21
13	MESUJI	Urea	27	19	26	28	27	21	24	15	22	27	15	20	271
		SP-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	27
		PETROGANIK	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	25
14	TL BAWANG BRT	Urea	23	20	26	16	25	20	20	25	25	21	23	27	271
		SP-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	28
		PETROGANIK	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18

15	PESISIR BARAT	Urea	21	16	20	16	23	20	20	20	28	25	20	20	249
		SP-36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
		ZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		NPK	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	29
		PETROGANIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13
	PROVINSI	Urea	406	340	342	349	361	309	316	292	341	344	321	344	4.065
		SP-36	73	72	73	74	71	74	71	73	71	70	72	72	866
		ZA	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	30
		NPK	32	33	32	33	37	36	35	34	35	32	32	35	406
		PETROGANIK	25	25	24	20	21	23	24	30	26	27	30	34	309

KETERANGAN : (DALAM SATUAN TON)

GUBERNUR LAMPUNG,

M. RIDHO FICARDO